



ANALISIS PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Analysis Of The Effect Of Gross Profit Margin And Return On Equity On Share Prices In Infrastructure Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2020-2022 Period

¹⁾Azahra Zhafira, ²⁾Andriani Lubis

^{1,2} Universitas Jayabaya, Indonesia

*Email: ¹⁾Firaaa1665@gmail.com, andrianilubis60@yahoo.com

*Correspondence: Azahra Zhafira

DOI:

10.59141/comserva.v3i4.943

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Sejak munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia telah mengguncang pasar saham dan keuangan tanah air, dan mengakibatkan indeks harga saham gabungan (IHSG) jatuh ke level yang cukup rendah. Di Indonesia, hal ini juga berdampak negatif pada pasar modal dan merugikan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh gross profit margin terhadap harga saham, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh return on equity terhadap harga saham, (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh gross profit margin dan return on equity terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan analisis uji hipotesis. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel dengan metode purposive sampling. Data dikumpulkan secara sekunder selama periode 2020–2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gross profit margin memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, variabel return on equity memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dan variabel gross profit margin dan return on equity terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham.

Kata kunci: *Gross Profit Margin; Return On Equity dan Harga Saham*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has hit the entire world, including Indonesia. Since the emergence of the Covid-19 pandemic in Indonesia has shaken the country's stock and financial markets, and resulted in the composite stock price index (JCI) falling to a fairly low level. In Indonesia, this also has a negative impact on the capital market

and harms investors in making investment decisions. This study aims to: (1) know and analyze the effect of gross profit margin on stock prices, (2) know and analyze the effect of return on equity on stock prices, (3) know and analyze the effect of gross profit margin and return on equity on stock prices. This research uses quantitative methods with descriptive statistical analysis techniques, classical assumption test analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis test analysis. The number of samples used was 30 samples using the purposive sampling method. Data was collected secondarily during the period 2020–2022. The results of this study show that the variable gross profit margin has a negative

influence on stock prices, the variable return on equity has a positive influence on stock prices, and the variables gross profit margin and return on equity are proven to have a significant influence simultaneously or together on stock prices.

Keywords: *Gross Profit Margi; Return On Equity and Share Price*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Sejak munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia telah mengguncang pasar saham dan keuangan tanah air, dan mengakibatkan indeks harga saham gabungan (IHSG) jatuh ke level yang cukup rendah. Di Indonesia, hal ini juga berdampak negatif pada pasar modal dan merugikan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Abi, 2016) (Hidayat, 2020). Agar kinerja bisnis yang baik diterjemahkan menjadi kinerja keuangan yang baik, khususnya investor akan mempertimbangkan profitabilitas sebagai pertimbangan untuk berinvestasi dalam bisnis, investor akan mempertimbangkan tingkat pengembalian ini dalam bentuk: Margin laba kotor atau yang biasa disebut dengan Gross Profit Margin (GPM) dan tingkat pengembalian ekuitas atau yang biasa disebut dengan Return On Equity (ROE) (Hery, 2015) (Hery, 2016a) (Hery, 2016b) (Murhadi, 2013) (Fahmi, 2012).

Gross Profit Margin atau margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Jadi, semakin tinggi margin laba kotor maka kinerja perusahaan semakin baik begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2016). *Gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih Hery (2015 : 231).. Rasio ini dihitung dengan membagi *gross profit margin* dengan penjualan bersih. Menurut Kasmir (2012:307) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba kotor ada 3, yaitu : 1) Berubahnya harga jual artinya, berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya. 2) Berubahnya jumlah kuantitas (volume) barang untuk jual artinya, perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya. 3) Berubahnya harga pokok penjualan artinya, perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelumnya.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut Eduardus Tandelilin (2010 : 373) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* ada 3 (tiga) faktor, yaitu : 1) Margin Laba Bersih atau Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan. 2) Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets. Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode. 3) Rasio Hutang / Debt Ratio Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki. *Return On Equity* atau hasil pengembalian ekuitas merupakan hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (*earnings after tax*) dan total modal yang dimilikinya (Kaunang, 2013). Semakin tinggi *return on equity* maka semakin tinggi juga harga pasar, karena besarnya *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan kecenderungan naik pada harga saham (LUBIS, 2022). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu

Kasmir (2019 : 114). Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui dan menganalisis pengaruh gross profit margin terhadap harga saham, mengetahui dan menganalisis pengaruh return on equity terhadap harga saham, mengetahui dan menganalisis pengaruh gross profit margin dan return on equity terhadap harga saham. Harga saham bersifat fluktuatif disebabkan harga saham digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jadi, saat permintaan tinggi maka harga saham akan naik. Sebaliknya, penawaran tinggi akan membuat harga saham turun (Lubis, 2021) (Ratnasari, 2019).

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan yaitu kondisi ekonomi makro, kinerja perusahaan, sentimen pasar, kondisi industri atau sektor tertentu, perkembangan pasar saham, panic selling dan faktor manipulasi pasar (Fanesti & Madid, 2022) (Harahap et al., 2023). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**.

METODE

Penelitian dilakukan mengambil data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen (X) yaitu Gross Profit Margin (GPM) dan Return On Equity (ROE) dan Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai dengan 2022 yang berjumlah 30 perusahaan. teknik analisis data yang digunakan adalah program komputer pengolah angka dan program komputer pengolah data statistik yaitu SPSS versi 25 (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019) (Kasmir, 2014) (Novika & Siswanti, 2022). *Gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih (Hery, 2015). Rasio ini dihitung dengan membagi *gross profit margin* dengan penjualan bersih. Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba kotor ada 3, yaitu :

1. Berubahnya harga jual artinya, berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya.
2. Berubahnya jumlah kuantitas (volume) barang untuk jual artinya, perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.
3. Berubahnya harga pokok penjualan artinya, perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelumnya.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut (Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu, 2020) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* ada 3 (tiga) faktor, yaitu :

1. Margin Laba Bersih atau Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran Total Aktiva / *Turn Over* dari *Operating Assets*. Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
3. Rasio Hutang / *Debt Ratio*
Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Hasil penelitian lanjutan dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa :

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh secara parsial X1 (*gross profit margin*) terhadap Y (harga saham) dan mengetahui pengaruh secara parsial X2 (*return on equity*) terhadap Y (harga saham).

a. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2970.454	1959.050		1.516	.141
	GPM	-2570.860	4068.981	-.119	-.632	.533

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan output regresi linier sederhana di atas, maka dapat ditentukan model regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 2970,454 - 2570,860X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta menunjukkan angka sejumlah 2970.454 satuan mempunyai arti bahwa jika *gross profit margin* sama dengan 0 (nol) maka besarnya harga saham sebesar 2970.454 satuan.
- 2) Untuk koefisien *gross profit margin* adalah sebesar negatif 2570,860 satuan. Ini berarti variabel *gross profit margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, jika nilai *gross profit margin* menurun sebesar satu-satuan maka harga saham akan menurun sebesar 2570,860.
- 3) Nilai t_{hitung} sebesar $-0,632 < t_{tabel}$ sebesar 2,048. Hal ini berarti H_{01} diterima H_{a1} ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara *gross profit margin* dengan harga saham. Signifikan sebesar $0,533 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa bahwa *gross profit margin* tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1622.768	1282.460		1.265	.216
	ROE	3857.726	6638.249	.109	.581	.566

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan output regresi di atas, maka dapat ditentukan model regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 1622,768 + 3857,726X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta menunjukkan angka sejumlah 1622,768 satuan mempunyai arti bahwa jika *return on equity* sama dengan 0 (nol) maka besarnya harga saham sebesar 1622,768 satuan.
- 2) Untuk koefisien *return on equity* adalah sebesar positif 3857,726 satuan. Ini berarti variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif atau searah terhadap harga saham, jika nilai *return on equity* meningkat sebesar satu-satuan maka harga saham akan meningkat sebesar positif 3857,726 satuan.
- 3) Nilai t_{hitung} sebesar 0,581 < t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham. Signifikan sebesar 0,566 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa *return on equity* tidak signifikan.

2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya.

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.164 ^a	.027	-.045	6313.44796	1.964

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai $d = 1,964$, $\alpha = 0,05$, n berjumlah 30, $k = 2$, sehingga dapat diperoleh nilai $dL = 1,2837$ dan $dU = 1,5666$. Pengambilan keputusan dilakukan dengan $dU < d < 4 - dU$ atau $1,5666 < 1,964 < 2,434$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif, sehingga model regresi ini layak digunakan.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dibawah diperoleh nilai (r^2) *gross profit margin* sebesar 0,014 atau 1,4% dan *return on equity* sebesar 0,012 atau 1,2%. Sisanya sebesar *gross profit margin* sebesar 98,6% dan *return on equity* sebesar 98,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya didalam kinerja karyawan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

a. Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	-.021	6240.30512

a. Predictors: (Constant), GPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai R sebesar 0,119 maka hubungan variabel X1 yaitu *gross profit margin* dengan variabel Y yaitu harga saham tergolong tingkat hubungan yang sangat rendah dan nilai R² sebesar 0,014 yang memiliki arti bahwa sebesar 1,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *gross profit margin*, sedangkan sisanya sebesar 98,6% dijelaskan oleh variasi lain diluar variabel penelitian. Hasil Koefisien Determinasi Variabel X2.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109 ^a	.012	-.023	6247.07037

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai R sebesar 0,109 maka hubungan variabel X₂ yaitu *return on equity* dengan variabel Y yaitu harga saham tergolong dengan tingkat hubungan yang sedang dan nilai R² sebesar 0,012 yang memiliki arti bahwa 1,2% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *return on equity*, sedangkan sisanya sebesar 98,8% dijelaskan oleh variasi lain diluar variabel penelitian.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2648.674	2054.277		1.289	.208
	GPM	-2651.259	4118.884	-.122	-.644	.525
	ROE	3999.278	6712.386	.113	.596	.556

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan output regresi di atas, maka dapat ditentukan model regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2648,674 - 2651,259X_1 + 3999,278X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta menunjukkan angka sejumlah 2648,674 mempunyai arti bahwa jika *gross profit margin* dan *return on equity* sama dengan 0 (nol) maka besarnya harga saham sebesar 2648,674 satuan.
- 2) Untuk koefisien *gross profit margin* adalah sebesar negative 2651,259. Ini berarti variabel *gross profit margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, jika nilai *gross profit margin* sebesar satu-satuan maka harga saham akan menurun sebesar 2651,259 satuan.
- 3) Untuk koefisien *return on equity* adalah sebesar positif 3999,278. Ini berarti variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif atau searah terhadap harga saham, jika nilai *return on equity* meningkat sebesar satu-satuan maka harga saham akan meningkat sebesar positif 3999,278 satuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa, variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham adalah variabel *return on equity*.

5. Hasil Uji Hipotesis

- 1) H01 = 0 ; diduga Gross Profit Margin (GPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
Ha1 ≠ 0 ; diduga Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh terhadap Harga Saham
- 2) H02 = 0 ; diduga Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
Ha2 ≠ 0 ; diduga Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham
- 3) H03 = 0 ; diduga Gross Profit Margin (GPM) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
Ha3 ≠ 0 ; diduga Gross Profit Margin (GPM) dan Return On

Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Variabel gross profit margin memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. 2) Variabel return on equity memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. 3) Variabel gross profit margin dan return on equity terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham. Dan untuk hasil pembahasan mengenai pengaruh gross profit margin dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memberikan saran untuk para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan sebaiknya menganalisis kinerja perusahaan terlebih dahulu, dalam penelitian ini gross profit margin dan return on equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga variabel tersebut perlu mendapat perhatian dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan sektor infrastruktur, diharapkan para peneliti agar meneliti lebih lanjut mengenai hal yang memiliki pengaruh terhadap harga saham secara mendalam, diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan rasio keuangan yang lain yang berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Fanesti, S. H., & Madid, I. (2022). Metode Scalping dalam Trading Saham Menggunakan Analisis Teknikal Menurut Hukum Islam. *Wasathiyah*, 4(2), 111–132.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Harahap, M. G., Poddala, P., Ridwan, R. A., Aisyah, S., Novitasari, E., Aulia, D., Nagari, A., Jalih, J. H., Irawan, J. L., & Rahmi, M. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016a). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo.
- Hery, M. (2016b). *Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Return Saham: Peran Pemeditasi Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1), 13.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke 12*. PT. Grafindo Persada.
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- LUBIS, A. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Kasus (Periode Januari 2018 Sampai September 2020) Di Bursa Efek Indonesia. *Entitas*, 1(2), 107–118.

- LUBIS, A. (2022). Jurnal Diversitas Periode Genap 2021-2022. *Jurnal Manajemen Diversitas*, 2(3), 113–123.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Ratnasari, M. (2019). *Pengaruh Ceo Power, Struktur Modal, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017)*. Program Studi Manajemen S1 pada Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).